

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat 44 (40.7%) ibu dengan kategori paritas beresiko dan 64 (59.3%) Ibu dengan kategori paritas tidak beresiko di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2025
2. Terdapat 72 (66.7%) ibu dengan kategori hipertensi dan 36 (33.3%) ibu dengan kategori tidak hipertensi di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2025
3. Terdapat 54 (50.0%) bayi berat lahir rendah (*Case*) dan 54 (50.0%) tidak BBLR (*Control*) di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2025
4. Terdapat Hubungan Paritas terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2025 dengan nilai *Pvalue* 0.003 <0.05 dan nilai OR 3.571
5. Terdapat Hubungan Hipertensi terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2025 dengan nilai *Pvalue* 0.025 <0.05 dan nilai OR 2.800

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa agar mampu mengidentifikasi faktor resiko BBLR, Melakukan tindakan pencegahan dan deteksi dini. Diharapkan institusi pendidikan dapat memperluas materi pembelajaran mengenai Faktor resiko BBLR, Penatalaksanaan Hipertensi dalam kehamilan dan Edukasi untuk ibu hamil

dengan paritas beresiko

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat memperkuat layanan antenatal care (ANC) terpadu dan berkualitas dengan fokus pada deteksi dini faktor resiko salah satunya hipertensi serta paritas tinggi sebagai langkah untuk mencegah kejadian BBLR. Intervensi yang berfokus pada pencegahan kehamilan dengan paritas tinggi serta pemantauan tekanan darah selama kehamilan perlu menjadi bagian dari standar pelayanan dalam mencegah kejadian BBLR.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian BBLR selain hipertensi dan paritas

4. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kunjungan antenatal teratur untuk mendeteksi risiko hipertensi yang dapat menyebabkan BBLR serta menjaga jumlah dan jarak kehamilan yang ideal untuk mengurangi risiko akibat paritas tinggi yang dapat berdampak pada meningkatnya kejadian BBLR.